

## ABSTRAK

Skripsi ini mengambil judul **Spiritualitas Gembala Baik dalam Pendampingan Personal Para Guru di Sekolah SLB/G A-B Hellen Keller Yogyakarta**. Penulis memilih judul ini berdasarkan kerinduan dan rasa ingin tahu penulis pada dunia pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Bagi penulis, dunia pendidikan luar biasa merupakan suatu dunia yang baru dan mengusik rasa ingin tahu penulis. Selain itu juga, dengan berefleksi dari Spiritualitas Gembala Baik, penulis dapat belajar untuk menjadi seorang guru yang baik, karena menjadi guru merupakan sebuah perziarahan yang tidak pernah habis.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis mengambil tema Spiritualitas Gembala Baik sebagai sebuah refleksi bagi pelayanan dalam dunia pendidikan luar biasa, terutama di SLB/G A-B Hellen Keller Yogyakarta. Penulis melihat pendekatan personal akan sangat baik bila diperkaya dengan pendekatan spiritual. Alasannya dalam pendekatan spiritual, guru belajar untuk mengenal jati diri dan inti hidupnya. Dengan guru yang mengenal jati diri dan inti hidupnya, maka ia akan melayani dan mencintai anak didik dengan tulus. Hal ini pun sejalan dengan prinsip pendampingan personal yang dilaksanakan di SLB/G A-B Hellen Keller Yogyakarta ialah prinsip pelayanan dan mencintai anak-anak dengan tulus. Pelaksanaan pendampingan di sekolah ini menggunakan metode pengajaran klasikal dan individual, tetapi pada kenyataannya metode pengajaran individual lebih dominan digunakan.

Karya tulis ini disusun menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, yaitu pendekatan yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya dengan orang-orang dalam situasi-situasi tertentu, melalui wawancara dan observasi partisipatif. Fokus penelitian ini terletak pada proses pendampingan personal yang dilaksanakan oleh para guru di SLB/G A-B Hellen Keller Yogyakarta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penulis melihat bahwa pendampingan personal yang dilaksanakan di SLB/G A-B Hellen Keller Yogyakarta dapat meningkatkan hasil belajar bagi anak berkebutuhan khusus. Hal ini dapat dilihat dalam ekspresi keceriaan, relasi anak-anak dengan para guru, rasa nyaman, rasa percaya diri serta keingintahuan anak untuk belajar. Selain itu juga, anak lebih mandiri dan mampu untuk berkomunikasi dengan baik, anak mampu untuk pergi berbelanja sendiri dan berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat kepada orang lain. Dengan demikian, pendampingan personal dapat menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan luar biasa. Cara ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan siapapun yang berkarya di dalam dunia pendidikan luar biasa.

*ABSTRACT*

This thesis took **Spirituality of Good Shepherd in Personal Mentoring Teacher at Sekolah SLB/G A-B Hellen Keller Yogyakarta** as its title. Writer chooses this title base on her yearning and curiosity about education for children with disabilities. For writer, education for children with disabilities is a new experience and tempting the writer curiosity. Moreover, with the reflection of Spirituality of Good Shepherd, writer can learn how to become a good teacher, because become a teacher is a pilgrimage that never ends.

Related with that, writer takes Spirituality of Good Shepherd as her theme as a reflection to serve the education for children with disabilities, especially at SLB/G A-B Hellen Keller Yogyakarta. Writer sees that personal approach will be better if enriched with spiritual approach. The reason in spiritual approach, teacher can learn how to know his/her identity and the point of his/her life. So he/she will serve and sincerely loves his/her student. This is also the same principle with personal approach that SLB/G A-B Hellen Keller uses and that principle is service and sincerely love children. Implementation assistance in this school use classical and individual method, but in reality individual method is predominantly used.

This thesis is written using qualitative research methods with phenomenological approach. That is an approach who tried to understand the meaning of an event and the connection with people inside some situations, through some interviews and participative observation. The focus of this research base on personal assistance which is used by the teacher at SLB/G A-B Hellen Keller Yogyakarta which is can help student to study.

Writer sees that personal assistance that SLB/G A-B Hellen Keller Yogyakarta use can help student to improve their knowledge for children with disabilities. This thing can be see from their expression, relation between student and teacher, sense of comfort, confidence and their curiosity to learn something. In addition of that, student become more independent and can communicated very well, student can go to the store by themselves and communicate with sign language with other people. In the end personal assistance can become a donation for the education for children with disabilities. This method is expected can be useful for parent who have children with disabilities and for anyone who work in that.